

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa balok-kolom *joint* dengan ATENA 2D dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menggunakan ATENA 2D memberikan hasil yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil grafik beban vs perpindahan yang mendekati hasil eksperimental dengan perbedaan nilai titik leleh untuk benda uji BCJ1 sebesar 1,58% dan benda uji BCJ2 sebesar 5,58%.
2. Jumlah tulangan pada balok mempengaruhi kapasitas geser dan pola retak balok kolom *joint*, semakin banyak jumlah tulangan longitudinal balok maka kapasitas geser balok-kolom *joint* akan semakin besar dan keretakan yang terjadi akan semakin sedikit.
3. Jumlah tulangan longitudinal *joint* juga mempengaruhi besarnya kekuatan geser *joint*. Semakin banyak jumlah tulangan longitudinal *joint*, maka kekuatan geser *joint* akan semakin besar, dengan tetap memperhatikan batasan nilai kekuatan geser nominal *joint*, untuk menghindari terjadinya kegagalan geser.

5.2 Saran

Dari hasil analisa balok-kolom *joint* ini maka dapat diambil beberapa saran agar pengerjaan tugas akhir kedepannya menjadi lebih baik lagi, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada variasi benda uji yang lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan perbandingan hasil analisis menggunakan 2 aplikasi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

